

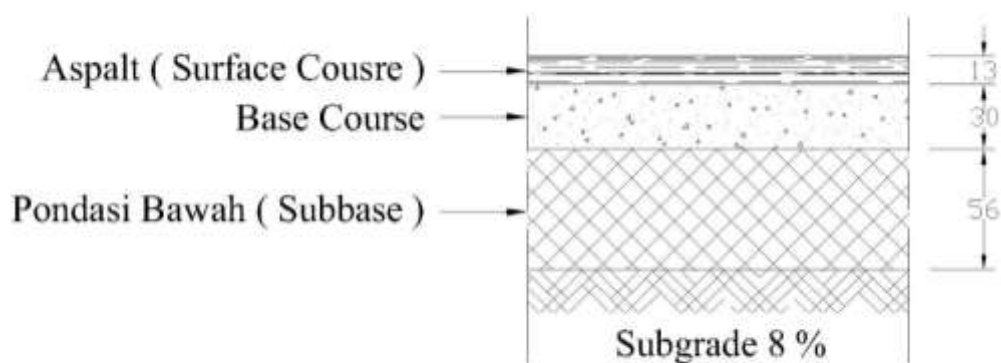
BAB V

PENUTUP

1.1. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan panjang *runway* Bandar Udara Notohadinegoro Jember untuk 20 tahun mendatang setelah dihitung dengan metode FAA yang semula panjangnya 1.645m menjadi 3.300m. Jadi ada penambahan panjang sepanjang 1.655m.
- b. Tebal total perkerasan lentur pada *runway* untuk panjang dan lebar Bandar Udara Notohadinegoro Jember adalah 99cm dengan:
 - CBR tanah 8%
 - Lapisan subbase minimum 56cm
 - Lapisan base coarse minimum 30cm
 - Lapisan surface minimum 13cm



Dari data pembahasan diatas dapat di evaluasi perbedaan anantara kondisi Bandar Udara Notohadinegoro eksisting dengan tahun rencana

Tabel 5.1 Eksisting dan Tahun Rencana

UNSUR	EKSISTING	TAHUN RENCANA
Penumpang (demand)	1.046 jiwa	138.962 jiwa
Panjang Runway	1.645 m	3.300 m
Lebar Runway	30 m	45 m

1.2. SARAN – SARAN

Dalam rencana pengembangan Bandar Udara Notohadinegoro Jember perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Diperlukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar bandar udara untuk aspek kebisingan.
- b. Perlu disiapkannya lahan untuk pengembangan bandara, karena landasan pacu (runway) juga bertambah panjang
- c. Untuk penambahan panjang landasan pacu (runway) sebaiknya di lakukan pada ujung runway sepanjang 1.655 untuk memudahkan pengerjaan
- d. Perlu dilakukan evaluasi ulang tentang batas – batas kawasan keselamatan pada ujung landasan pacu (runway).

- e. Rencana pengembangan *runway* juga harus diikuti dengan pengembangan fasilitas sisi Bandar udara yang meliputi *apron*, *taxiway* dan fasilitas bandara lainnya.

